

ABSTRAK

Arrly Azizzah Fadjar: Manajemen Strategik pada Bimbingan Manasik Haji di Penyelenggara Ibadah Haji Khusus Citra Ceria Usaha Khalifah Kota Bandung

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji menjadi bagian penting dalam mempersiapkan jemaah agar mampu melaksanakan ibadah haji sesuai dengan ketentuan syariat. Dalam pelaksanaannya, penyelenggara ibadah haji khusus menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta persaingan antar penyelenggara ibadah haji khusus yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut adanya penerapan manajemen strategik yang tepat agar kualitas pelayanan dan penyelenggaraan bimbingan manasik haji dapat terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi pada bimbingan manasik haji di Penyelenggara Ibadah Haji Khusus Citra Ceria Usaha Khalifah.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen strategik dari Fred R. David yang meliputi tahapan perumusan strategi yang berfokus pada penetapan fondasi dan arah bisnis, implementasi strategi dengan memobilisasi karyawan untuk mengubah strategi yang telah direncanakan ke dalam tindakan, dan evaluasi strategi sebagai alat bantu pimpinan mengenai keberhasilan atau kegagalan implementasi yang telah dilakukan.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang sesuai dengan penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instansi telah menerapkan teori manajemen strategik dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan strategi dengan baik, sedangkan dalam implementasi dan evaluasi strategi ditemukan adanya perbedaan dengan teori yang digunakan. Meskipun ditemukan adanya perbedaan antara teori dan praktik di lapangan, penerapan manajemen strategik yang telah dilakukan mampu mendukung keberlangsungan dan peningkatan kualitas bimbingan manasik haji.

Dengan demikian, jika manajemen strategik dilakukan melalui proses perencanaan yang optimal, sementara pada implementasi tidak melakukan pengurangan sumber daya manusia, melainkan melakukan penambahan tenaga kerja melalui keterlibatan *internship* guna membantu pelaksanaan, dan pada tahap evaluasi tidak menggunakan Matriks *External Factor Evaluation* (EFE) dan *Internal Factor Evaluation* (IFE), tetapi menggunakan pendekatan partisipatif, maka proses bimbingan dapat berjalan sesuai standar.

Kata Kunci: Perencanaan, Implementasi, Evaluasi.